

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terus berkembang, media elektronik menjadi alat utama dalam penyebaran informasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi ini telah membuka paradigma baru dalam proses pembelajaran, melampaui batas ruang kelas tradisional menuju pembelajaran daring yang lebih fleksibel (Nurul Raodatun Hasanah et al., 2021). Salah satu model pembelajaran yang banyak diterapkan adalah e-learning, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas dengan memanfaatkan teknologi digital (Prasetya et al., 2019; Ramayasa, 2015).

E-learning menawarkan berbagai keuntungan, seperti akses mudah ke sumber belajar seperti teks, audio, video, forum diskusi daring, dan alat evaluasi, yang semuanya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Mohamed Ali, 2016). Selain itu, e-learning mengubah paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berpusat pada pengajar menjadi lebih terfokus pada mahasiswa, sehingga memfasilitasi akses pendidikan berkualitas lebih luas. Perguruan tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Surabaya, telah mengembangkan TIK untuk mendukung e-learning, terutama selama pandemi Covid-19 yang mempercepat adopsi pembelajaran jarak jauh (Dinkes NTB, 2020).



*Gambar 1. 1 Logo Universitas Muhammadiyah Surabaya*

Universitas Muhammadiyah Surabaya telah mengimplementasikan e-learning untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran. E-learning di universitas ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel bagi mahasiswa melalui platform digital, yang dapat diakses di <https://elearning.um-surabaya.ac.id/>. Dalam e-learning Universitas Muhammadiyah Surabaya, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online, mengerjakan tugas dan pengumpulan hasil belajar melalui platform tersebut.

Meskipun e-learning telah diimplementasikan, evaluasi yang baik dan terencana sangat diperlukan sebagai bahan rekomendasi dan perbaikan lebih lanjut. Evaluasi terhadap e-learning dilakukan untuk menguji penerimaan dari sistem e-learning yang selama ini diselenggarakan. Kualitas e-learning dapat dikatakan baik apabila e-learning tersebut teruji dan selalu dilakukan revisi atau perbaikan terhadap sistem dan penyelenggaraannya (Yulius, 2016). Evaluasi ini merupakan langkah penting dalam mengukur kualitas penyelenggaraan e-learning yang dilakukan. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa kualitas implementasi teknologi informasi seperti halnya e-learning akan selalu berhubungan dengan penerimaan pengguna secara sukarela (Nasir, 2013; Yulius, 2016). Oleh karena itu, sejauh mana pemahaman dan penerimaan pengguna (dosen dan mahasiswa) terhadap implementasi e-learning adalah hal yang menentukan kualitas keberhasilan dari penyelenggaraan tersebut.

Untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap e-learning, model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dapat digunakan. UTAUT menggabungkan delapan teori terkemuka yaitu *Theory Of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory Of*

*Planned Behavior (TPB), combined TAM and TPB, Model Of PC Utilization (MPTU), Innovation Diffusion Theory (IDT), dan Social Cognitive Theory (SCT).* UTAUT bertujuan untuk memahami bagaimana pengguna bereaksi terhadap pengenalan teknologi baru. Reaksi dan persepsi pengguna akan mempengaruhi sikap dalam menerima teknologi tersebut (Dwi & Novianti, 2018)

Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) telah menjadi dasar utama dalam memahami penerimaan teknologi, namun, evolusi dalam sistem pembelajaran membutuhkan inklusi variabel tambahan yang relevan. Penelitian Almaiah dan Alyoussef (2019) telah memperluas model UTAUT dengan memasukkan variabel-variabel tambahan yang berkaitan dengan konteks pembelajaran, seperti *Course Design (CD), Course Content Support (CCS), Course Assessment (CA), dan Instructor Characteristics (IC).*

*Course Design (CD)* mengacu pada sejauh mana tampilan dan rancangan mata kuliah di dalam sistem e-learning, termasuk informasi mata kuliah dan tampilannya. *Course Content Support (CCS)* mengacu pada sejauh mana faktor pendukung seperti fitur multimedia (video, chat) tersedia dalam sistem e-learning. *Course Assessment (CA)* mengacu pada sejauh mana penilaian terhadap mata kuliah dilakukan dalam sistem e-learning (Almaiah & Alyoussef, 2019). *Instructor Characteristics (IC)* mengacu pada sejauh mana karakteristik pengajar mempengaruhi motivasi penggunaan sistem e-learning (Almaiah & Alyoussef, 2019)

Di Universitas Muhammadiyah Surabaya, penggunaan e-learning masih dihadapkan pada tantangan dalam hal penerimaan dan penggunaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan e-learning di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian ini akan menggunakan model UTAUT sebagai kerangka kerja utama, dengan memperluas variabel-variabelnya untuk memasukkan aspek-aspek penting dalam konteks pembelajaran, seperti *Course Design (CD)*, *Course Content Support (CCS)*, *Course Assessment (CA)*, dan *Instructor Characteristics (IC)* (Almaiah & Alyoussef, 2019)

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan e-learning di Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan e-learning di masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam menerima e-learning dengan menggunakan Model UTAUT yang diperluas dengan variabel *Course Design (CD)*, *Course Content Support (CCS)*, *Course Assessment (CA)*, dan *Instructor Characteristics (IC)*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan terbatas pada lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang berkaitan dengan model UTAUT yaitu *Performance Expectancy*, *Expectancy efforts*,

*Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention*, dan variabel tambahan, yakni *Course Design (CD)*, *Course Content Support (CCS)*, *Course Assessment (CA)*, dan *Instructor Characteristics (IC)* terhadap penerimaan sistem e-learning.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam menerima e-learning menggunakan UTAUT yang diperluas dengan variabel *Course Design (CD)*, *Course Content Support (CCS)*, *Course Assessment (CA)*, dan *Instructor Characteristics (IC)*.

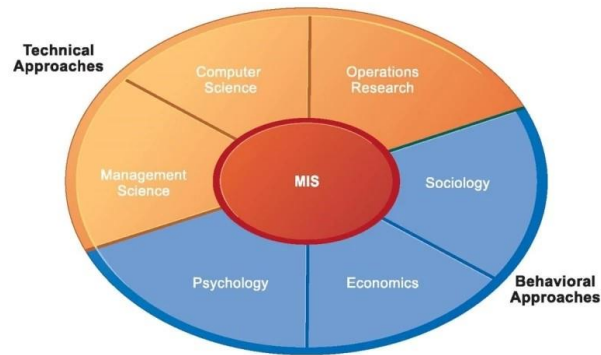
#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi dan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang serupa.
2. Memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*.

#### **1.6 Relevansi SI**

Menurut Laudon dan Laudon (2018) sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai sekumpulan komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.



**Gambar 1. 2 Pendekatan Manajemen Sistem Informasi (Laudon & Laudon, 2018)**

Secara umum, sistem informasi terbagi atas dua pendekatan, yaitu *Technical Approaches* dan *Behavioral Approaches* seperti ditunjukkan pada Gambar 1.2. *Technical Approaches* adalah pendekatan teknis dalam sistem informasi yang menekankan secara matematis berbasis model untuk mempelajari sistem informasi serta teknologi fisik dan kemampuan dari sistem yang meliputi bidang ilmu komputer, ilmu manajemen, dan penelitian operasi. Sedangkan *Behavioral Approaches* adalah pendekatan yang berfokus pada perubahan sikap, kebijakan manajemen dan organisasi, serta perilaku pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini tergolong ke dalam *Behavioral Approaches* karena melakukan evaluasi terhadap pengalaman pengguna pada website e-learning Universitas Muhammadiyah Surabaya berdasarkan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang diperluas dengan variabel *Course Design (CD)*, *Course Content Support (CCS)*, *Course Assessment (CA)*, dan *Instructor Characteristics (IC)*.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam laporan penelitian skripsi ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang terkait permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori penunjang yang mendukung dan berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini.

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metodologi yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, seperti, observasi & studi literatur, identifikasi masalah, menentukan model konseptual, menyusun hipotesis, menentukan populasi dan sampel, mendefinisikan variabel dan indikator penelitian, instrumen penelitian, data penelitian, uji validitas dan reliabilitas, penyebaran kuesioner, pengolahan dan analisis data.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang hasil dari penelitian skripsi yaitu meliputi pembahasan data demografi responden, pembahasan analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, pembahasan.

## **BAB 5 PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang melampirkan penyelesaian dari hasil pembahasan, serta saran-saran yang diberikan oleh penulis

**DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi tentang literatur yang digunakan sebagai pedoman yang membantu pengerjaan penelitian.

**LAMPIRAN**

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta yang ada pada lapangan.